

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) 1**

**Nama Sekolah** : SMP NEGERI 1 UMALULU  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Tahun Pelajaran** : 2020/2021  
**Kelas/Semester** : IX/Ganjil  
**Materi Pokok** : Teks Cerita Pendek  
**Alokasi Waktu** : 2 x 45 Menit (1 kali pertemuan)  
**KD** : Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Dengan menggunakan pendekatan saintifik peserta didik dapat:

1. Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan tepat
2. Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek dengan tepat

**B. Kegiatan Pembelajaran**

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan cara menyanyikan kabar melalui grup whatsApp kelas.</li><li>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid19 dengan mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak</li><li>3. Guru memberi motivasi belajar dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</li><li>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li></ol>	<b>15 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik membaca ringkasan materi mengenai cerpen dari tautan yang dibagikan melalui grup whatsApp kelas.</li><li>2. Peserta didik membaca dengan cermat ringkasan tentang materi cerpen yang dibagikan melalui grup whatsApp kelas.</li><li>3. Peserta didik mengidentifikasi unsur pembangun cerpen : karakteristik tokoh, latar, alur, dan tema pada cerpen disertai bukti pendukung.</li><li>4. Peserta didik mengidentifikasi struktur cerita pendek dengan sikap kritis dan tanggung jawab.</li><li>5. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi unsur-unsur pembangun karya sastra cerpen</li></ol>	<b>60 menit</b>

<b>Penutup</b> Refleksi dan Konfirmasi	1. Guru memberi penguatan terkait materi yang telah diajarkan. 2. Guru dan Peserta didik merefleksikan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.	<b>15 Menit</b>
---	--	-----------------

### C. Penilaian

Sikap	Pengetahuan	Ketrampilan
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Disiplin waktu dalam mengikuti pembelajaran</li> <li>✓ Bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu</li> <li>✓ Santun dalam berkomunikasi</li> <li>✓ Kritis dalam memecahkan suatu permasalahan</li> </ul>	Penugasan berupa LKPD <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Teknik : Tes tulis dan penugasan.</li> <li>➤ Bentuk : Isian dan tugas yang dikerjakan secara individu.</li> <li>➤ Indikator soal/ kisi-kisi :terlampir</li> </ul>	Penugasan berupa: Menjelaskan unsur – unsur pembangun dengan

### D. Sumber Belajar

Triyanto, Agus. 2018. *Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas IX. Edisi Revisi 2018.* Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Mengetahui  
Kepala Smp N 1 Umalulu

Umalulu, Semtember 2020  
Guru Mata Pelajaran

JAKOBIS DANIEL MBOEIK, S.Pd  
NIP. 197006081994031008

BANDA RIA, S.Pd  
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) 2**

**Nama Sekolah** : SMP NEGERI 1 UMALULU  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Tahun Pelajaran** : 2020/2021  
**Kelas/Semester** : IX/Ganjil  
**Materi Pokok** : Teks Cerita Pendek  
**Alokasi Waktu** : 2 x 45 Menit (1 kali pertemuan)  
**KD.** : Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Dengan menggunakan pendekatan saintifik peserta didik dapat menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan tepat

**B. Kegiatan Pembelajaran**

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan cara menyanyikan kabar melalui grup whatsapp kelas.</li> <li>Guru mengarahkan peserta didik untuk mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid19 dengan mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak</li> <li>Guru memberi motivasi belajar dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan teks cerpen grup whatsapp kelas.</li> <li>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi unsur-unsur pembangun karya sastra cerpen grup whatsapp kelas.</li> <li>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai unsur-unsur pembangun karya sastra yang terdapat dalam teks cerpen grup whatsapp kelas.</li> <li>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait dengan unsur-unsur pembangun karya sastra yang terdapat dalam teks cerpen. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami grup whatsapp kelas.</li> </ol>	<b>60 menit</b>
<b>Penutup</b> Refleksi dan Konfirmasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi penguatan terkait materi yang telah diajarkan. grup whatsapp kelas.</li> <li>Guru dan Peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.</li> <li>Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> </ol>	<b>15 menit</b>

### C. Penilaian

<b>Sikap</b>	<b>Pengetahuan</b>	<b>Ketrampilan</b>
✓ Disiplin waktu dalam mengikuti pembelajaran ✓ Bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu ✓ Santun dalam berkomunikasi ✓ Kritis dalam memecahkan suatu permasalahan	Penugasan berupa LKPD ➤ Teknik : Tes tulis dan penugasan. ➤ Bentuk : Isian dan tugas yang dikerjakan secara individu. ➤ Indikator soal/ kisi-kisi :terlampir	Penugasan berupa: Menyimpulkan unsur – unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks

### D. Sumber Belajar

Triyanto, Agus. 2018. *Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas IX. Edisi Revisi 2018*. Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Mengetahui  
Kepala Smp N 1 Umalulu

Umalulu, September 2020  
Guru Mata Pelajaran

JAKOBIS DANIEL MBOEIK, S.Pd  
NIP. 197006081994031008

BANDA RIA, S.Pd  
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) 3**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 UMALULU  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Tahun Pelajaran : 2020/2021  
Kelas/Semester : IX/Ganjil  
Materi Pokok : Teks Cerita Pendek  
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 kali pertemuan)  
KD. : Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

Dengan menggunakan pendekatan saintifik peserta didik dapat menyimpulkan struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan tepat

**A. Kegiatan Pembelajaran**

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan cara menyanyikan kabar melalui grup whatsapp kelas.</li><li>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid19 dengan mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak</li><li>3. Guru memberi motivasi belajar dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</li><li>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li></ol>	<b>15 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik membaca ringkasan materi mengenai cerpen dari tautan yang dibagikan melalui grup whatsapp kelas.</li><li>2. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek melalui grup whatsapp kelas.</li><li>3. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek</li><li>4. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait dengan struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahamiPeserta didik melalui grup whatsapp kelas</li></ol>	<b>60 menit</b>
<b>Penutup</b> Refleksi dan Konfirmasi	<ol style="list-style-type: none"><li>15 Guru memberi penguatan terkait materi yang telah diajarkan.</li><li>16 Guru dan Peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.</li><li>17 Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait dengan struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</li><li>18 Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li></ol>	<b>15 menit</b>

## B. Penilaian

Sikap	Pengetahuan	Ketrampilan
<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Disiplin waktu dalam mengikuti pembelajaran</li><li>✓ Bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu</li><li>✓ Santun dalam berkomunikasi</li><li>✓ Kritis dalam memecahkan suatu permasalahan</li></ul>	<p>Penugasan berupa LKPD</p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Teknik : Tes tulis dan penugasan.</li><li>➤ Bentuk : Isian dan tugas yang dikerjakan secara individu.</li><li>➤ Indikator soal/ kisi-kisi :terlampir</li></ul>	Penugasan berupa: Menyimpulkan struktur dan aspek kebahasaan cerpen yang dibaca

## C. Sumber Belajar

Triyanto, Agus. 2018. *Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas IX. Edisi Revisi 2018*. Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Mengetahui  
Kepala Smp N 1 Umalulu

Umalulu, September 2020  
Guru Mata Pelajaran

JAKOBIS DANIEL MBOEIK, S.Pd  
NIP. 197006081994031008

BANDA RIA, S.Pd  
NIP.

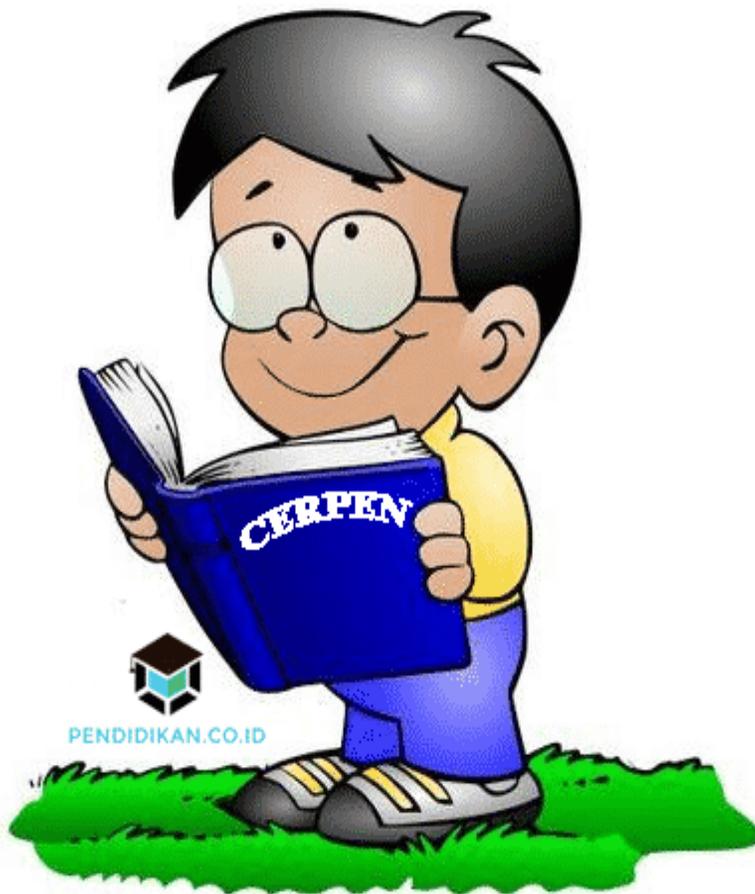
# **LBPD DAN LKPD**

## **BAHASA INDONESIA**

**SMP/MTs**

**KELAS 9**

**Teks Cerpen**



WORKSHOP  
PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN JARAK JAUH DALAM TATANAN NORMAL BARU  
KECAMATAN UMALULU  
TAHUN 2020

## LEMBAR BELAJAR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Tahun Pelajaran : 2020/2021  
Kelas / Semester : IX / Ganjil  
Materi Pokok : Teks Cerpen

### 1. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses bimbingan peserta didik diharapkan dapat:

- 16 Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan tepat
- 17 Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek dengan tepat
- 18 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan tepat
- 19 Menjelaskan struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan tepat
- 20 Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan dengan tepat
- 21 Menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan dengan tepat

### 2. URAIAN MATERI

#### Pengertian Cerpen

Cerpen atau dapat disebut juga dengan cerita pendek merupakan suatu bentuk prosa naratif fiktif. Cerpen cenderung singkat, padat, dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi lain yang lebih panjang, seperti novella dan novel.

Cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra yang memaparkan kisah atau cerita mengenai manusia beserta seluk beluknya lewat tulisan pendek dan singkat. Atau pengertian cerpen yang lainnya yaitu sebuah karangan fiktif yang berisi mengenai kehidupan seseorang ataupun kehidupan yang diceritakan secara ringkas dan singkat yang berfokus pada suatu tokoh saja.

Cerita pendek biasanya mempunyai kata yang kurang dari 10.000 kata atau kurang dari 10 halaman saja. Selain itu, cerpen atau cerita pendek hanya memberikan sebuah kesan tunggal yang demikian serta memusatkan diri pada salah satu tokoh dan hanya satu situasi saja.

#### Ciri-ciri Cerpen

1. Jalan ceritanya lebih pendek dari novel
2. Sebuah cerpen memiliki umlah kata yang tidak lebih dari 10.000 (10 ribu) kata
3. Biasanya isi cerita cerpen berasal dari kehidupan sehari-hari
4. Tidak menggambarkan semua kisah para tokohnya, hal ini karena dalam cerpen yang digambarkan hanyalah inti sarinya saja.
5. Tokoh dalam cerpen digambarkan mengalami masalah atau suatu konflik hingga pada tahap penyelesaiannya.
6. Pemakaian kata yang sederhana serta ekonomis dan mudah dikenal pembaca.
7. Kesan yang ditinggalkan dari cerpen tersebut sangat mendalam sehingga pembaca dapat ikut merasakan kisah dari cerita tersebut.
8. Biasanya hanya 1 kejadian saja yang diceritakan.
9. Memiliki alur cerita tunggal dan lurus.
10. Penokohan pada cerpen sangatlah sederhana, tidak mendalam serta singkat

## Unsur Intrinsik dalam Cerpen

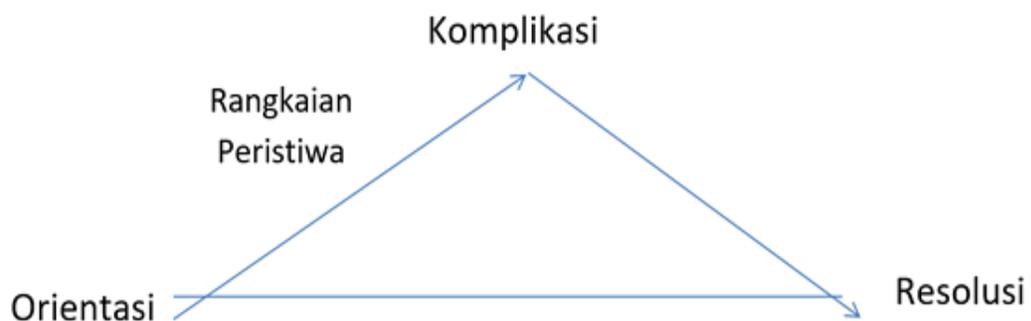
1. **Tema** adalah pokok atau gagasan utama sebuah cerpen.
2. **Tokoh dan penokohan**

Dalam penokohan dituliskan tokoh dan watak dari tokoh. Tokoh merupakan pelaku dalam sebuah cerita. Tokoh terbagi atas tokoh utama dan tokoh tambahan.

  - Tokoh utama merupakan tokoh yang melakukan interaksi secara langsung atau terlibat dalam konflik.
  - Tokoh tambahan merupakan tokoh yang hanya diungkapkan dalam cerpen tanpa adanya interaksi yang dilakukan tokoh atau tokoh yang tidak terlibat dalam konflik.

Penokohan merupakan watak atau karakter tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita. Contoh : Tokoh Bandung Bondowoso dalam cerita Roro Jonggrang memiliki watak gigih.
3. **Latar** dibedakan menjadi latar tempat, latar waktu, dan latar suasana.
  - Latar tempat menjelaskan di mana kejadian atau peristiwa dalam cerpen terjadi.
  - Latar waktu menjelaskan kapan kejadian atau peristiwa dalam cerpen terjadi.
  - Latar suasana menjelaskan gambaran suasana dalam sebuah cerpen.
4. **Alur atau plot** adalah rangkaian kronologi peristiwa. Alur dibedakan menjadi alur maju, alur mundur, dan alur campuran.
  - Alur maju adalah cerpen dengan peristiwa yang dimulai dari awal sampai akhir.
  - Alur mundur adalah cerpen dengan peristiwa yang dimulai dari akhir cerita ke awal cerita. Alur mundur disebut juga dengan istilah kilas balik.
  - Alur campuran adalah alur cerpen yang merupakan gabungan antara alur maju dan alur mundur

Berikut ini merupakan skema alur



Keterangan :

- **Orientasi** : penentuan peristiwa, menciptakan gambaran visual latar, suasana perasaan, dan waktu kisah. pengenalan karakter, dan arah menuju komplikasi.
  - **Rangkaian Peristiwa** : kisah berlanjut menuju peristiwa.
  - **Komplikasi** : cerita bergerak menuju konflik (pertentangan yang salah) atau puncak masalah yang memengaruhi latar waktu dan karakter.
  - **Resolusi** : solusi masalah, yakni bagaimana pengarang mengakhiri cerita.
5. **Sudut pandang**

Sudut pandang adalah cara pengarang menempatkan dirinya terhadap cerita atau dari sudut mana pengarang memandang ceritanya. Berikut ini beberapa sudut pandang yang dapat digunakan pengarang dalam bercerita:

    - **Sudut pandang orang pertama**, sudut pandang ini biasanya menggunakan kata ganti aku atau saya. Dalam hal ini pengarang seakan-akan terlibat dalam cerita dan bertindak sebagai tokoh cerita.
    - **Sudut pandang orang ketiga**, sudut pandang ini biasanya menggunakan kata ganti orang ketiga seperti dia, ia atau nama orang yang dijadikan sebagai titik berat cerita.
    - **Sudut pandang pengamat serba tahu**, Dalam hal ini pengarang bertindak seolah-olah mengetahui segala peristiwa yang dialami tokoh dan tingkah laku tokoh.

- **Sudut pandang campuran**, (sudut pandang orang pertama dan pengamat serba tahu). Pengarang mula-mula menggunakan sudut pandang orang pertama. Selanjutnya serba tahu dan bagian akhir kembali ke orang pertama.
6. **Amanat** merupakan pesan moral yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca melalui cerpen.
7. **Gaya bahasa** berfungsi untuk memberikan kesan yang lebih menarik dengan menggunakan majas.

### Unsur Ekstrinsik Cerpen

Selain unsur intrinsik di dalam sebuah cerpen juga terdapat unsur ekstrinsik atau unsur-unsur yang berada diluar karya sastra yang dapat dijadikan pembentuk sebuah karya sastra, biasanya selalu menyangkut sebuah latar belakang, meliputi latar belakang masyarakat, nilai-nilai yang terkandung di dalam cerpen itu sendiri dan juga latar belakang masyarakat.

Unsur ekstrinsik sebuah cerpen secara lengkap adalah sebagai berikut:

#### a. Latar belakang masyarakat

Latar belakang masyarakat merupakan unsur yang mempengaruhi cerpen berupa faktor-faktor di dalam lingkungan masyarakat dimana penulis berada sehingga berpengaruh terhadap penulis itu sendiri.

Diantara latar belakang yang mempengaruhi penulis dalam menulis cerpen adalah;

- **Ideologi suatu negara**, konsisi ideologi suatu negara sangat mempengaruhi hasil karya sastra, diantaranya cerpen. Setiap negara yang mempunyai ideologi yang berbeda akan melahirkan hasil karya sastra yang berbeda pula.
- **Kondisi politik suatu negara**, konsisi politik suatu negara atau wilayah akan sangat mempengaruhi hasil sebuah karya sastra, semisal cerpen. Misalnya, pergolakan konsisi politik dalam suatu waktu akan mempengaruhi hasil sebuah karya sastra.
- **Kondisi ekonomi suatu negara**, kondisi perekonomian sebuah bangsa atau negara juga akan ikut berpengaruh terhadap hasil dari sebuah karya sastra termasuk karya sastra cerpen.
- **Konsisi sosial suatu negara**, Selain kondisi ideologi, politik dan perekonomian suatu negara, kondisi sosial juga akan mempengaruhi hasil sebuah karya sastra.

#### b. Biografi pengarang atau latar belakang penulis

Latar belakang penulis adalah faktor-faktor yang terdapat dari dalam diri pengarang itu sendiri yang memotivasi atau mempengaruhi penulis dalam menulis sebuah cerpen. Latar belakang penulis terdiri dari beberapa faktor, antara lain:

- **Aliran sastra penulis**, aliran sastra merupakan agama bagi seorang penulis dan setiap penulis memiliki aliran sastra yang berbeda-beda. Hal ini sangat berpengaruh juga terhadap gaya penulisan dan genre cerita yang biasa diusung oleh sang penulis di dalam karya-karyanya.
- **Riwayat hidup sang penulis**, Riwayat hidup sang penulis berisi tentang biografi sang penulis secara keseluruhan. Faktor ini akan mempengaruhi jalan pikir penulis atau sudut pandang mereka tentang suatu cerpen yang dihasilkan dari pengalaman-pengalaman hidup mereka. Kadang-kadang faktor ini mempengaruhi gaya bahasa dan genre khusus seorang penulis cerpen.
- **Kondisi psikologis**, Kondisi psikologis merupakan mood atau motivasi seorang penulis ketika menulis cerita. Mood atau psikologis seorang penulis ikut mempengaruhi apa yang ada di dalam cerita mereka, misalnya jika mereka sedang sedih atau gembira mereka akan membuat suatu cerita sedih atau gembira pula.

#### c. Nilai-nilai yang terkandung di dalam cerpen

Unsur ekstrinsik yang ke 3 yang terdapat di dalam sebuah cerpen adalah nilai-nilai yang terkandung di dalam cerpen itu sendiri yang meliputi:

- **Nilai moral**, Nilai moral adalah nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita dan berkaitan dengan akhlak atau etika yang berlaku di dalam masyarakat. Di dalam suatu cerpen, nilai moral bisa menjadi suatu nilai yang baik maupun nilai yang buruk.
- **Nilai budaya**, Nilai budaya adalah nilai-nilai yang berkenaan dengan nilai-nilai kebiasaan, tradisi, adat istiadat yang berlaku.
- **Nilai agama**, Nilai agama adalah hal-hal yang bisa dijadikan pelajaran yang terkandung di dalam cerpen yang berkaitan dengan ajaran agama.
- **Nilai sosial**, Nilai sosial adalah nilai yang bisa dipetik dari interaksi-interaksi tokoh-tokoh yang ada di dalam cerpen dengan tokoh lain, lingkungan dan masyarakat sekitar tokoh.

### Struktur Cerpen

## 1. Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan atau inti dari cerita pendek yang akan dikembangkan menjadi sebuah rangkaian-rangkaian peristiwa atau bisa juga sebagai gambaran awal dalam cerita. Abstrak bersifat opsional atau dalam artian bahwa setiap cerpen boleh tidak terdapat struktur abstrak tersebut.

## 2. Orientasi

Orientasi berkaitan dengan waktu, suasana, dan tempat yang berkaitan dengan jalan cerita dari cerpen tersebut.

## 3. Komplikasi

Komplikasi berisi urutan kejadian-kejadian yang dihubungkan secara sebab dan akibat. Pada komplikasi, biasanya mendapatkan karakter ataupun watak dari berbagai tokoh cerita pendek tersebut, hal ini karena pada bagian komplikasi kerumitan mulai bermunculan.

## 4. Evaluasi

Evaluasi yaitu struktur konflik yang terjadi dan mengarah pada klimaks serta sudah mulai mendapatkan penyelesaiannya dari konflik yang terjadi tersebut.

## 5. Resolusi

Pada bagian resolusi, pengarang mulai mengungkapkan solusi yang dialami tokoh.

## 6. Koda

Pada bagian koda, terdapat nilai ataupun pelajaran yang dapat diambil dari cerita pendek tersebut oleh pembacanya.

### Kaidah Kebahasaan Cerpen

- Dilihat dari gaya bahasa dan diksi yang digunakan, cerpen memiliki ciri-ciri kebahasaan, anMenggunakan pendeskripsian yang kuat. Dalam mendeskripsikan fisik tokoh penulis menggunakan kata-kata sifat atau[un perbandingan. Hal ini juga yang dibutuhkan untuk menggambarkan suasana, seperti suasana di sawah ataupun di sebuah gua. Kepiawaian penulis sangat dibutuhkan agar semakin membuat pembaca menyelam ke dalam cerita.
- Menggunakan frasa adverbial (kata keterangan) untuk menunjukkan latar tempat atau pun waktu, seperti pada pagi hari, di sebuah desa, pada dinihari, dsb.
- Menggunakan kalimat langsung dan ada juga yang tak langsung, ataupun berupa dialog.
- Menggunakan kata-kata kiasan atau konotatif, seperti dewi pagi yang berarti matahari, surga dunia yang berarti merujuk pada tempat-tempat hiburan atau pariwisata.
- Menggunakan bahasa yang informal ataupun semiformal. Meskipun demikian, tanda baca digunakan secara tepat berdasarkan aturan PUEBI.

### Langkah-langkah menulis cerpen

Agar anda mampu memproduksi sebuah cerpen maka anda harus menggunakan pendekatan khusus berupa langkah-langkah dalam menulis cerpen, sebagai berikut:

#### 1. Observasi (pengamatan) dan menentukan tema

Melakukan observasi (pengamatan, penelitian, mengungkap pengalaman) dapat memunculkan tema tertentu. Rumusan tema kadang-kadang membutuhkan penjabaran melalui observasi. Jadi

observasi dan tema bisa saling melengkapi. Observasi dapat dilakukan dengan melihat suatu peristiwa, mendengar cerita orang lain, atau pengalaman pribadi.

**2. Menentukan latar , tokoh ,sudut pandang, dan konflik**

Menentukan latar,tokoh,konflik dan sudut pandang dalam cerpen yang akan ditulis berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan.

**3. Menyusun peristiwa-peristiwa**

Menyusun peristiwa-peristiwa yang akan diceritakan dalam rangkaian alur yang dimainkan dalam latar tertentu. Peristiwa-peristiwa tersebut memuat konflik yang dialami oleh tokoh dalam cerpen.

**4. Memilih kata-kata**

Mengembangkan peristiwa menjadi cerpen dengan pilihan kata yang menarik. Pilihan kata yang digunakan dapat menggunakan kata-kata dari bahasa daerah, bahasa asing , dan bahasa gaya remaja.

**CONTOH TEKS CERPEN**

## **Menemukan Dompot**

Berbulan-bulan sudah aku menanti panggilan kerja. Hari-hariku terasa seperti penuh kebingungan dan tanpa arah. Bahkan, kerjaanku hanya luntang luntung tak karuan di rumah. Mengalami kebingungan harus melakukan apa. Ingin memulai usaha namun tak punya modal.

Pada suatu hari, aku berniat untuk berjumpa dengan sahabat untuk menceritakan masalahku ini. Ketika sedang berada di jalan menuju rumah sahabatku, tepatnya di bagian samping jalan ujung dari tortoar, aku melihat sebuah dompet berwarna coklat.

Aku mengambil dompet tersebut kemudian akupun membuka dan melihat isinya. Di dalam dompet tersebut ada SIM, KTP, beberapa surat penting, tabungan yang isinya sangat banyak dan sebuah kartu kredit. Dalam fikiran sempat muncul keinginan untuk menggunakan isi dari dompet tersebut.

Namun aku berubah fikiran dan berfikir harus mengembalikan dompet tersebut kepada yang memiliki. Selang beberapa saat sesudah aku pulang dari rumah sahabatku, akupun mengembalikan dompet tersebut. Mencoba mencari alamat pemilik yang ada di KTP.

"Permisi pak, apakah benar ini alamat pak Herman?" Tanyaku

"Saya Andi, ingin bertemu dengan bapak Herman. Ada urusan yang sangat penting."

Kebetulan pak Herman ada di rumah dan aku diminta untuk masuk ke dalam rumah. Kemudian duduk di dekat beliau sembari menyerahkan dompet yang tadinya aku temukan.

"Kamu tinggal dimana Nak? Terus kerja dimana?" Tanya pak Herman dengan sangat penasaran.

"Di kompleks Asri Cempaka Pak. Kebetulan saya masih menganggur dan menunggu panggilan kerja. Namun sudah beberapa bulan belum ada panggilan." Tambahku

"Kamu sarjana apa?" Tanyanya

"Ekonomi Managemen pak"

"Baiklah nak. Di perusahaan saya sedang membutuhkan staff administrasi. Jika kamu tertarik silahkan besok mengunjungi kantor saya jam 9 pagi. Ini kartu nama saya." Sambung pak Herman.

"Sungguh Pak?" Tanyaku penasaran.

"Iya Nak. Saya sangat memerlukan karyawan yang jujur dan penuh dedikasi sepertimu"

"Terima kasih pak."

Aku seolah tidak percaya dan yakin bahwa ini merupakan keajaiban.

## DAFTAR PUSTAKA

Trianto Agus, Kosasih. E, Harsiati Titik. 2018. *Buku siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (Halaman 53 s.d 83)

Link Download <http://referensisiswa.blogspot.co.id/2017/01/teks-cerita-pendek-cerpen-pengertian.html>

<https://pendidikan.co.id/pengertian-ciri-jenis-syarat-dan-kerangka-pada-cerpen/>

<https://www.materi.carageo.com/contoh-cerpen/>

## LKPD

### 3. TUGAS

#### Pertemuan I

#### TeS Uraian

1. Bacalah teks cerpen berikut!
2. Datalah unsur-unsur pembangun karya sastra dalam teks cerpen yang telah dibaca!

### **Rajin Belajar**

Ini merupakan hari senin yang sangat cerah. Sesudah melaksanakan upacara bendera, para siswa memasuki kelas mereka masing-masing dan mendapatkan pelajaran dari guru mereka. Di hari ini, ada beberapa pelajaran yang harus didapatkan oleh siswa, yaitu Bahasa Jawa, Bahasa Indonesia, PPKN dan Matematika.

Mata pelajaran yang pertama adalah matematika. Bapak guru meminta kepada para murid untuk mengerjakan halaman 5 dan halaman 6. Ketika para siswa tengah mengerjakan tugas tersebut, suasana kelas pun menjadi sangat hening. Kemudian sesudah selesai, Bapak guru memberikan pesan kepada para siswa untuk mempelajari materi pembagian dan perkalian dengan soal cerita karena tes dadakan akan dilakukan sewaktu-waktu.

Pada siswa pun pulang setelah pembelajaran hari ini usai. Dwi, Rahma dan juga Tika pulang dengan jalan kaki bersama karena sekolah mereka tidak jauh dari rumah.

"Nanti bermain di rumahku yuk habis makan siang. Aku punya boneka baru hasil olah-oleh ibuku dari Bandung kemarin." Pinta Rahma kepada dua temannya.

"Asyikk." Ungkap Dwi senang.

Bagaimana Tika, apakah kamu bisa ikutan?"

"Aku tidak usah ikut saja. Aku ingin belajar di rumah karena pesan dari Bapak guru tadi kan kita harus belajar sendiri karena tes dadakan akan dilakukan sewaktu-waktu." Jawab Tika dengan wajah polos.

Setiba di rumah masing-masing. Tika langsung mengganti bajunya, kemudian makan siang, sholat dan istirahat siang supaya nanti malam dia bisa belajar

dengan baik dan konsentrasi. Mengenai materi buku yang kurang memahami, sesekali ia bertanya kepada kakaknya.

Sementara Dwi dan juga Rahma asyik bermain hingga larut sehingga mereka pun tidak sempat mendalami materi. Keesokan harinya merekapun berangkat bersamaan. Sesampainya di kelas, ternyata Bapak guru benar-benar melakukan tes dadakan. Dwi dan Juga Rahma merasa sangat kebingungan mengerjakan soal. Sehingga merekapun mendapat nilai jelek. Dan akhirnya harus mengulang tes susulan.

Berbeda dengan Tika. Ia memperoleh nilai paling baik di kelas karena sudah belajar dengan sungguh-sungguh sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh sang guru. Dan Bapak guru pun meminta Dwi dan Rahma belajar kepada Tika.

“Wah, selamat yang Tika. Nilaimu maksimal. Besok-besok kita ikut belajar sama kamu ya.”

### Pertemuan II

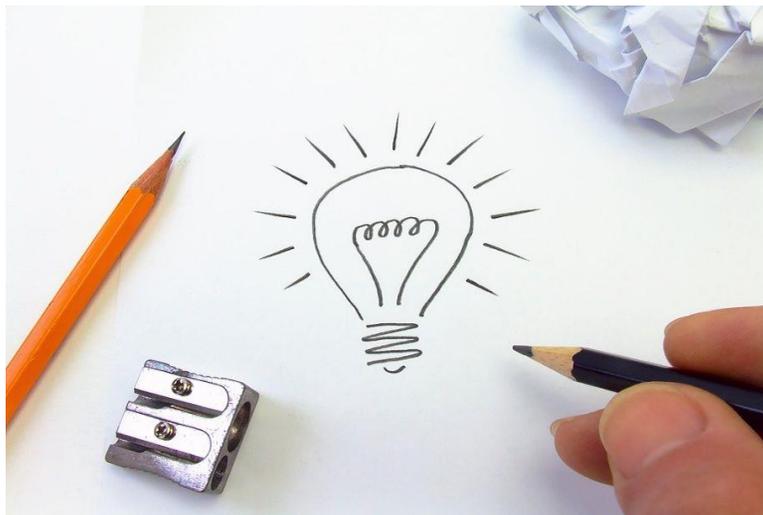
Tes Uraian

1. Simpulkanlah unsur-unsur pembangun karya sastra dengan menyertakan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang berjudul “Menemukan Dompot”!

### Pertemuan III

Tes Uraian

1. Bacalah satu teks cerpen yang terdapat dalam buku paket halaman 53 yang berjudul “Anak Rajin dan Pohon Keramat”!
2. Simpulkanlah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang telah dibaca!



**“MENULIS DAN MEMBACA ADALAH SAHABAT TERBAIK BAGI SAYA”**